BAB III

SETTING PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

i. Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari informan. Penentuan lokasi penelitian sangatlah penting sesuai dengan menentukan penelitian atau mempermudah dalam menentukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya.

Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan adalah salah satu dari kelurahan yang ada di kota Surabaya. Kelurahan Jepara ini memiliki luas dengan total wilayah 8 hektar yang meliputi 9 RW (Rukun Warga) dan 97 RT (Rukun Tetangga) yang tersebar di seluruh wilayah Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya.

Secara administratif batas-batas wilayah Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya adalah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara : Kelurahan Moro Krembangan

b. Sebelah Timur : Kelurahan Bubutan

c. Sebelah Selatan : Kelurahan Gundih

d. Sebelah Barat : Kelurahan Dupak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah penduduk masyarakat Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya terdiri dari 5.099 Kepala Keluarga, 15.105 orang Laki – laki dan 15.009 orang Perempuan sehingga jumlah keseluruhan dari masyarakat Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya adalah 30.114 orang.

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya karena melihat dari beberapa pertimbangan yaitu:

a. Adanya keluhan dari masyarakat sekitar Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya terkait pelayanan yang diberikan oleh petugasnya.
b. Dari segi keterjangkauan waktu, tempat dan biaya penelitian karena lokasi penelitian berada pada daerah tempat tinggal peneliti.

Dari beberapa pertimbangan di atas maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang bagaimana kinerja petugas di Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya tersebut dalam meningkatkan kualitas pelayanan masyarakatnya.

Di Kelurahan ini terdapat berbagai pelayanan yang dapat dilakukan. Seperti contoh untuk mengurus administrasi kependudukan sudah tersedianya *e-Kios* yang merupakan terobosan baru dibidang teknologi yang dikembangkan oleh pemerintah kota Surabaya agar pelayanan yang diberikan pada masyarakat lebih efektif dan efisien. Terobosan ini diharapkan akan mempercepat Surabaya menuju *Good Governance.*

Seperti yang kita ketahui sebelumnya bahwa pelayanan yang diberikan petugas kelurahan banyak sekali. Sehingga kelurahan sangat dibutuhkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberadaanya. Salah satunya adalah *e-Kios* yang telah diresmikan sekitar akhir 2014 lalu oleh Walikota Surabaya yaitu Ibu Tri Risma. *e-Kios* adalah alat yang dinilai sangat membantu pekerjaan petugas dalam melayani masyarakat. Terdapat tiga menu yang dapat di akses masyarakat yaitu *e-Lampid*, *e-Health*dan SSW *(Surabaya Single Window)* atau perizinan.

e-Kios mempunyai tiga menu utama yaitu yang pertama *e-Lampid* singkatan dari Lahir Mati Pindah dan Datang. Oleh karena itu *e-Lampid* digunakan untuk pengurusan akta kelahiran tambah atau kurang jiwa, mengurus surat kematian, mengurus surat pindah dan juga datang. Kemudian menu yang kedua adalah *E-Health*, yaitu menu untuk pengambilan nomor antrian di rumah sakit. Dengan adanya *e-Kios* masyarakat dapat mengambil nomor antrian di kelurahan. Kemudian SSW *(Surabaya Single Window)* menu terakhir ini adalah untuk perizinan. Tetapi di Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan masih belum pernah memakai menu tersebut kebanyakan yang di akses adalah *e-Lampid*.

Di dalam *e-Kios* juga terdapat tiga bahasa untuk memudahkan masyarakat Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya mengakses pelayanan. Tiga bahasa tersebut adalah terdiri dari Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa dan Bahasa Madura dikarenakan masyarakat Surabaya yang merupakan masyarakat campuran dari kota – kota di sekitarnya. Hal ini akan mempermudah masyarakat dalam memahami bahasa yang ada di *e-Kios*. Kemudian pada menu *e-Kios* juga terdapat menu PPDB *online* yang digunakan pada saat penerimaan murid baru tahun ajaran 2016-2017 lalu. Alat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini terbukti sangat efektif untuk mempercepat dan membantu pelayanan kelurahan kepada masyarakat.

Dengan terobosan baru ini yang memanfaatkan kemajuan teknologi sangat di apresiasi sekali. Pekerjaan akan semakin cepat selesai dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Dengan ini menunjukan bahwa di Surabaya pemerintahannya telah menuju *Good Governance.* Meskipun masih banyak yang harus diperbaiki. Seperti *e-Kios* sendiri kerap mengalami gangguan teknis seperti contohnya, *touchscreen* yang tidak dapat dioperasikan, sinyal internet yang buruk, kemudian komputer yang tiba-tiba *hang* atau berhenti beroperasi. Hal-hal semacam itu yang seharusnya menjadi perhatian lebih pemerintah untuk melakukakan pembenahan.

Di Kelurahan Jepara sendiri telah dilakukan pembaharuan layar monitor komputer *e-Kios* pertama kali oleh pemerintah sejak diberikannya alat tersebut satu setengah tahun yang lalu baru ada pembaharuan. Kendala kecil seperti yang telah dijelaskan di atas tersebut malah akan menjadi faktor penghambat kerja birokrat dan juga menimbulkan antrian yang panjang pada masyarakat. Sehingga pemerintah diharapkan lebih memperhatikan hal-hal tersebut untuk menjadikan pemerintahan di Surabaya menjadi *Good Governance.*

Pelayanan yang diberikan di Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan tidak hanya pelayanan administrasi kependudukan saja. Tetapi untuk mengurus surat pengantar, kemudian dapat juga bagi siswa dan mahasiswa yang ingin mendapat keringanan biaya pendidikan atau beasiswa pada sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan universitasnya dapat mengurus surat pengantar dari kelurahan tersebut. Banyak sekali pelayanan yang dapat di akses di kelurahan. Sehingga masyarakat sudah tidak perlu khawatir lagi jika ingin mengurus sesuatu. Karena banyaknya pelayanan yang diberikan sehingga masyarakat juga banyak yang melakukan pengurusan disana sudah sepantasnya jika para birokrat bekerja dengan baik dan dengan penuh tanggung jawab agar cepat terciptanya *Good Governace* di Surabayaseperti yang diharapkan.

Jam masuk kantor yaitu pada pukul 07:30 WIB – 16.00 WIB pada hari Senin sampai dengan Kamis dengan jam istirahat mulai pukul 12.00 – 13.00 WIB. Kemudian di hari Jum'at jam buka kantor Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya mulai dari pukul 07:30 – 15.00 WIB dengan jam istirahat mulai pukul 11.00 – 13.00 WIB. Absensi para petugas sendiri menggunakan *Finger Print* sehingga petugas yang terlambat akan diketahui. Selama yang peneliti lihat kedisplinan para petugas sudah baik meskipun ada satu dua orang yang terkadang terlambat beberapa menit untuk sampai ke kantor Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya.

ii. **Tingkat Pendidikan Masyarakat**

Berbicara tentang tingkat pendidikan masyarakatnya, kebanyakan masyarakat yang mengakses pelayanan di kantor Kelurahan adalah lulusan SMA. Tidak sedikit pula para orang tua yang sudah lanjut usia masih mengakses pelayanan disana. Hal ini yang membuat para petugas harus lebih sabar dalam memberikan informasi kepada masyarakatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terkadang yang peneliti lihat ketika ada orang lanjut usia datang untuk mengurus sesuatu dengan nada bicara yang lantang petugas memberikan informasi karena mungkin orang tersebut tidak jelas dengan informasi yang diberikan. Tetapi jika masyarakat yang melihat pasti itu menjadi nilai negatif tersendiri untuk petugas Kelurahan Jepara Keacamatan Bubutan Surabaya karena kurang ramahnya pelayanan yang diberikan. Karena sudah seharusnya setiap petugas melayani masyarakat dengan sepenuh hati agar masyarakat juga merasa senang ketika akan mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan kantor kelurahan tersebut.

Jika petugasnya melayani dengan tidak ramah pandangan masyarakat yang berkembang selama ini tentang birokrat yang negatif akan tetap melekat pada birokrat itu sendiri jika tidak merubahnya dengan sikap yang ramah terhadap masyarakatnya. Karena pandangan masyarakat terhadap birokrat selama ini dirasa belum maksimal dalam melayani masyarakat.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan tentang jumlah penduduk usia produktif di Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya.

Tabel 3.1 Tingkat Pendidikan Penduduk

Tingkat Pendidikan Penduduk	**TK**	**SD**	**SMP**	**SMA**	**MAHASISWA**
Jumlah	397	4.767	5.842	5.604	2.036

Sumber : Profil Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Juni 2016

Dari tabel di atas telah dijelaskan berapa jumlah usia produktif di Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya. Banyaknya usia produktif di kelurahan ini membuat pelayanan yang ada di kelurahan sangat dibutuhkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekali. Di kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya juga terdapat sarana pendidikan formal mulai dari kelompok bermain atau sering disebut dengan PAUD sampai SMA. Datanya dapat kita lihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Sarana Pendidikan Formal

JENJANG	NEGERI	SWASTA
Kelompok Bermain	-	9
TK	-	13
Sekolah Dasar	1	9
SMP/SLTP	-	2
SMA/SLTA	-	1

Sumber : Profil Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Juni 2016

Dengan adanya sarana pendidikan formal seperti ini sangat bermanfaat sekali untuk warga sekitar Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya. Karena jika dilihat dari jumlah usia produktif penduduk yang banyak maka sarana pendidikan formal seperti yang telah ada di kelurahan ini sangat membantu sekali keberadaanya. Para orang tua juga tidak perlu jauh – jauh untuk menyekolahkan anaknya karena di Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya mempunyai sarana pendidikan formal.

iii. Tingkat Ekonomi Masyarakat

Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya adalah salah satu kelurahan yang berada di kota Surabaya. Kelurahan ini dapat dikatakan terletak di tengah kota Surabaya. Tidak dekat dengan laut ataupun lahan pertanian. Sehingga mata pencaharian masyarakatnya tidak ada yang bekerja sebagai petani atau nelayan. Jumlah penduduk Kelurahan Jepara Kecamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bubutan Surabaya jika dilihat dari segi mata pencaharian atau pekerjaan dapat diketahui melalui tabel 3.3 berikut

Tabel 3.3 Tingkat Ekonomi Masyarakat

Tingkat Ekonomi Masyarakat	PNS	TNI	POLRI	SWASTA	WIRASAWSTA
Jumlah	333	109	78	6.195	2.034

Sumber : Profil Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Juni 2016

Diketahui dari tabel 3.3 tentang tingkat ekonomi masyarakat di atas bahwa mata pencaharian masyarakat Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya kebanyakan adalah pegawai swasta kemudian yang memiliki pekerjaan wiraswasta berada pada urutan kedua yang paling banyak. Dengan tingkat ekonomi yang seperti ini masyarakatnya dapat dikatakan masyarakat mampu. Meskipun terdapat masyarakat yang kurang mampu juga di Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya.

iv. Jumlah Mobilitas Penduduk

Jumlah Penduduk Di Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya selalu berubah setiap tahunnya. Hal ini di karenakan jumlah mobilitas penduduk yang selalu berubah. Di Kelurahan ini Jumlah mobilitas penduduk diperbarui setiap tiga bulan sekali. Berikut adalah tabel yang menggambarkan tentang jumlah mobilitas penduduk Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4 Jumlah Mobilitas Penduduk

Jenis Kelamin	Lahir	Mati	Datang	Pindah
Laki-laki	26	12	35	-
Perempuan	17	22	33	-
Jumlah	43	34	68	-

Sumber : Profil Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Juni 2016

Pendataan seperti ini sangat dibutuhkan sekali oleh petugas Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya. Selain untuk kebutuhan Administrasi data ini juga sangat dibutuhkan agar mengetahui bagaimana mobilitas penduduk kelurahan tersebut.

B. Kelurahan Jepara dan Birokrat

Kegiatan yang dilakukan oleh para birokrat Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya cenderung banyak. Mulai dari kegiatan senam, kerjabakti, melakukan penyuluhan, membagikan raskin kepada masyarakat yang kurang mampu, memberi makanan kepada lansia di sekitar Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya yang kurang mampu dan masih banyak kegiatan dan program lainnya.

Salah satu kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah kegiatan membagikan raskin kepada masyarakat yang kurang mampu merupakan program pemerintah Surabaya yang disalurkan melalui kelurahan – kelurahan di Surabaya. Tujuannya tidak lain adalah untuk membantu meringankan beban masyarakatnya yang kurang mampu. Kegiatan ini dirasa sangat bermanfaat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekali bagi para penerimanya. Meskipun hanya beras 10kg itu sangat berharga sekali bagi mereka. Jika dahulu mereka diharuskan membayar 20.000 ribu rupiah untuk 10kg beras sekarang hanya cukup dengan membayar 3.000 ribu rupiah untuk ongkos pengiriman becak dari kelurahan menuju RT yang ada di Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya.

Dari data yang telah di dapat, diketahui bahwa setiap masyarakat yang mendapatkan raskin berbeda jumlahnya. Seperti contoh masyarakat yang mendapat raskin di RT 03 mendapat 10kg beras sesuai jatah sesungguhnya. Tetapi di RT 07 masyarakat hanya mendapat 7.5kg beras. Hal ini dikarenakan perbedaan tingkat ekonomi masyarakat dari tiap RT berbeda. Sehingga ketua RT tersebut harus adil dalam membagikan raskin tersebut.

Kegiatan pembagian raskin ini selalu rutin dilaksanakan tiap bulannya. Sehingga masyarakat yang kurang mampu di daerah tersebut merasa sangat terbantu dengan hal itu.

Kata birokrasi yang identik dengan sesuatu yang berbelit-belit dan bertele-tele sudah sering kita dengar di masyarakat. Banyaknya pandangan masyarakat yang mengatakan bahwa birokrat selama ini masih belum ramah dalam melayani masyarakat. Hal itu sudah seharusnya menjadi pertimbangan para birokrat untuk bekerja melayani masyarakat lebih baik. Di Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya sendiri para birokratnya bekerja sesuai dengan tugas masing – masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Para petugas rutin melakukan penyuluhan di setiap RW pada satu bulan sekali yang sudah terjadwalkan. Tidak jarang pula ketika ada penyuluhan siapa yang tidak terlalu mempunyai banyak pekerjaan akan mengikuti penyuluhan tersebut meskipun tidak ada jadwalnya. Hal itu dilakukan agar para petugas juga semakin dekat dan mengenal masyarakatnya. Karena tidak jarang masyarakat yang mengatakan bahwa tidak mengenal petugas kelurahan karena petugasnya tidak ramah dan tidak pernah memperkenalkan diri kepada masyarakat. Kemudian keikutsertaan para petugas yang tidak terjadwal itu juga dikarenakan birokrat tersebut dapat memasukan ke dalam SKP mereka dalam hal –hal yang mereka kerjakan pada saat bekerja.

Penilaian prestasasi kerja Pegawai Negeri Sipil terdapat dalam Peraturan Pemerintah No.46 Tahun 2011 dan Perka BKN No.1 Tahun 2013. Penilaian pekerjaan pegawai adalah merupakan proses kegiatan yang dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pelaksanaan pekerjaan atau untuk kerja seorang pegawai. Dilingkungan PNS penilaian ini dulu disebut dengan DP-3 (Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan) yang diatur dalam PP 10 Tahun 1979. Seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya pengetahuan DP-3 di ganti dengan SKP (Sasaran Kerja Pegawai).

Penilaian prestasi kerja PNS bertujuan untuk menjamin objektivitas pembinaan PNS yang dilakukan berdasarkan sistem pestasi kerja dan sistem karir yang dititikberatkan pada sistem prestasi kerja. Gambar 3.1 dibawah ini adalah tentang penilaian prestasi kerja PNS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1 Penilaian Prestasi Kerja PNS

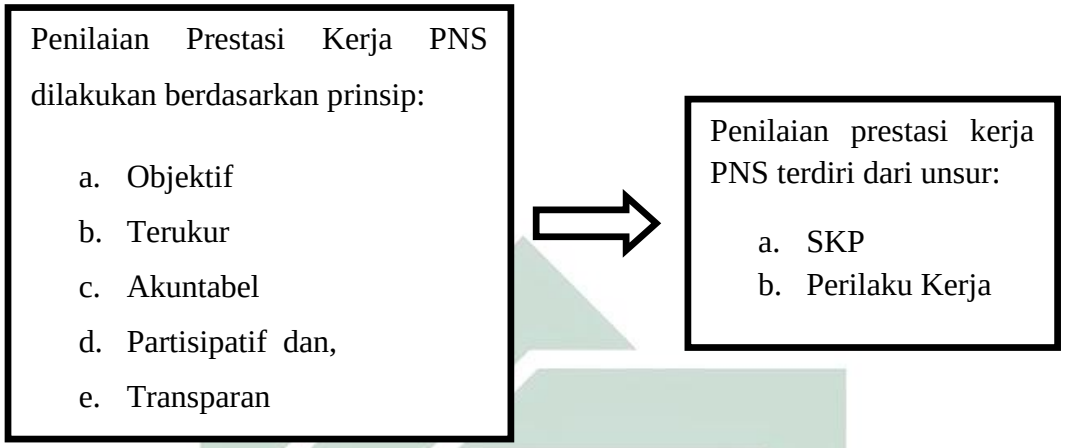

Dengan adanya SKP ini kinerja para PNS dapat diukur. SKP sangat bermanfaat sekali keberadaanya. Penilaian prestasi kerja pegawai tergantung dari apa yang telah dikerjakan saat bekerja. Setelah melakukan kegiatan pegawai tersebut memasukkan kegiatan yang telah dilakukan dalam SKP sebagai tolak ukur dan prestasi kerja yang dilakukan PNS.

Hal – hal seperti itu akan menambah nilai lebih tersendiri bagi para birokrat tersebut dalam pencapaian bekerjanya. Seperti yang telah diketahui bahwa adanya *e-Performance* di Surabaya adalah untuk mengukur pencapian kerja setiap PNS. Jadi ketika birokrat tersebut melakukan kegiatan seperti penyuluhan langsung dimasukkan ke dalam *e-Performance* kemudian setiap 3 bulan sekali mereka melakukan tes kompetensi. Dengan adanya aplikasi ini, PNS diharapkan lebih baik lagi dalam bekerja dan juga memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaanya dan pekerjaan semakin terkontrol.

Petugas di kantor Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya ini kerjasamanya sudah baik antar birokrat. Jika dilihat di lapangan mereka saling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu sesama petugas ketika ada yang sibuk. Sama seperti ketika ada penyuluhan atau rapat diluar kantor jika ada yang tidak bisa yang lain menggantikan tugas mereka.

Berbicara mengenai tugas pokok dan fungsi kelurahan telah di atur dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 95 Tahun 2008 kemudian ada perubahan dan sekarang menjadi Peraturan walikota Surabaya No 14 Tahun 2015 tentang perubahan atas Perwali yang sebelumnya. Berikut adalah uraian tugas birokrat kelurahan yang mengacu pada Perwali yang berlaku.

Lurah mempunyai tugas :

a. Menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan;
b. Melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Kepala Daerah.

Sekretaris Kelurahan mempunyai tugas :

a. Sekretaris Kelurahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Lurah di bidang Kesekretariatan.

Seksi Pemerintah, Ketentraman dan Ketertiban Umum

a. Seksi Pemerintah, Ketentraman dan Ketertiban Umum mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Lurah di bidang pemerintahan, ketentraman dan ketertiban umum.

Seksi Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Seksi Kesejahteraan rakyat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Lurah di Bidang kesejahteraan rakyat.

Seksi Pembangunan mempunyai tugas :

a. Seksi Pembangunan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Lurah di bidang pembangunan.

Untuk mengetahui lebih jelasnya bagaimana tugas pokok dan fungsi petugas Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya dapat melihat pada lampiran. Dengan adanya pembagian tugas seperti ini dan aturan yang telah jelas tentang bagaimana tugas para petugas, sudah seharusnya para petugas menjalankan tugasnya dengan aturan – aturan yang berlaku dan telah dibuat oleh Pemerintah Kota Surabaya.

Dengan melakukan tugas sesuai tugasnya masing – masing diharapkan pemerintahan akan semakin menuju ke arah yang lebih baik dan cepat terwujud *Good Governance* seperti yang selama ini diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Struktur Organisasi Kelurahan

Gambar 3.2

STRUKTUR ORGANISASI

KELURAHAN JEPARA KECAMATAN BUBUTAN SURABAYA

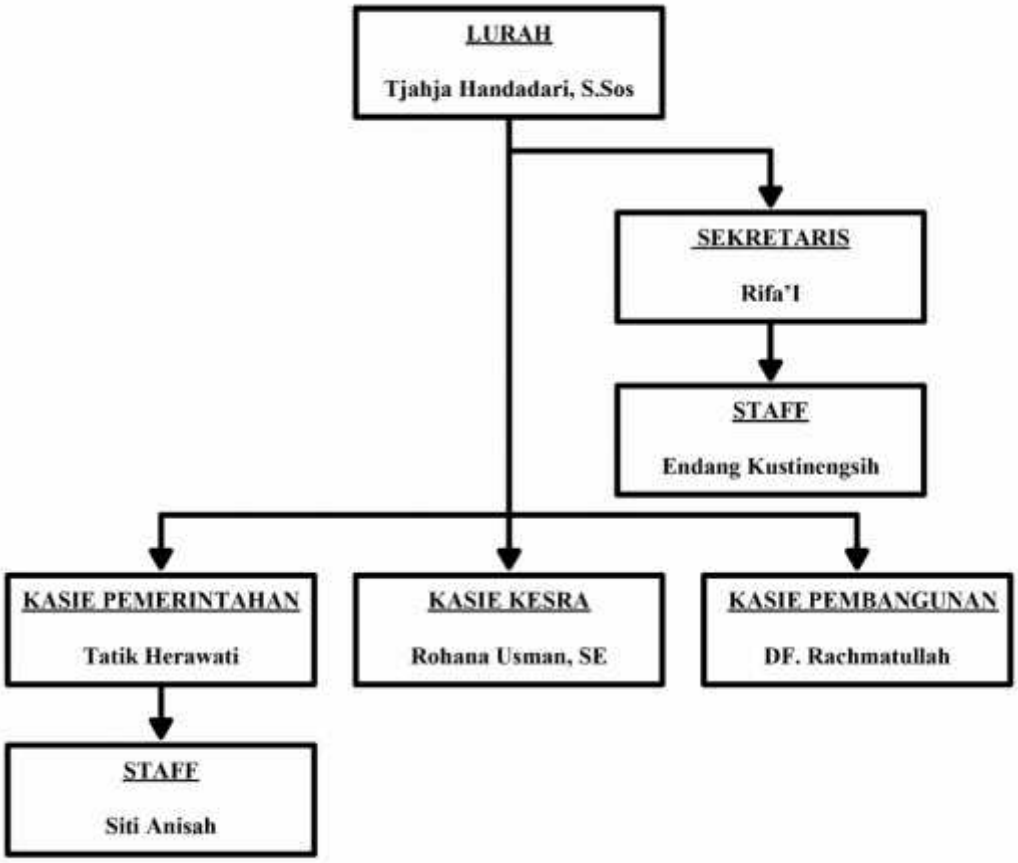

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id